

ABSTRAK

Margo Mulyono Saryanto: *Pembinaan Perilaku Keagamaan Anak Autis di SLB Bunda Bening Selaksa Hati Cileunyi*

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yakni observasi dan wawancara di SLB Bunda Bening Selaksa Hati Cileunyi di sekolah tersebut terdapat anak berkebutuhan khusus, salah satunya autis. Permasalahan pada anak autis tersebut cukup menarik, karena anak tersebut adalah anak dengan karakteristik yang terlihat dari gangguan komunikasi, interaksi dan perilakunya. Sehingga anak autis tidak mampu menyerap informasi tentang semua mata pelajaran termasuk yang berkaitan dengan keagamaan.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) kondisi Perilaku Keagamaan Anak Autis di SLB Bunda Bening Selaksa Hati Cileunyi, 2) Proses Pembinaan Perilaku Keagamaan Anak Autis di SLB Bunda Bening Selaksa Hati Cileunyi, dan 3) Hasil Pembinaan Perilaku Keagamaan Anak Autis di SLB Bunda Bening Selaksa Hati Cileunyi.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa pembinaan merupakan upaya sadar pendidikan formal maupun non formal dalam membimbing individu atau komunal secara terarah untuk meningkatkan kemampuan serta pengembangan dirinya agar mencapai hasil yang maksimal, khususnya dalam perkembangan sikap dan perilaku. Sehingga pada kondisi anak autis yang memiliki gangguan dalam perkembangannya diperlukan pembinaan perilaku keagamaan secara khusus bagi anak autis tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SLB Bunda Bening Selaksa Hati Cileunyi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan 3 tahapan analisis data yaitu *data reduction/reduksi data*, *data display/penyajian data* dan *conclusion drawing/verication*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kondisi Anak-anak autis di Sekolah Luar Biasa Bunda Bening Selaksa Hati Cileunyi ketika di asrama dan disekolah mendapatkan bimbingan keagamaan, sehingga anak-anak autis hafal bacaan shalat dan do'a-do'a pendek karena hampir setiap hari para terapis mengajarkan bacaan tersebut, 2) Proses Pembinaan keagamaan anak autis di sekolah mengacu pada; materi dan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang dirancang oleh pihak sekolah berdasarkan kebutuhan siswa autis, jenis pemanfaatan media audio di kelas disesuaikan dengan sarana media yang diselaraskan dengan waktu dan kondisi siswa, pengkondisian kelas dilakukan dengan melihat kesiapan siswa untuk belajar, proses pembelajaran ditentukan oleh guru, karena pembelajaran terpusat pada guru, dan evaluasi pada pembelajaran anak autis dapat dilihat dari perkembangannya setiap hari sebelum dan sesudah pembelajaran, dan 3) Hasil pembinaan keagamaan anak autis di sekolah dapat dilihat dari faktor berikut; Berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu, menjalankan ibadah solat lima waktu, mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah, hafal Surah-surah Pendek, belajar Membaca Al-Qur'an, menjaga Kebersihan Lingkungan, dan mampu memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan yang Maha Esa.